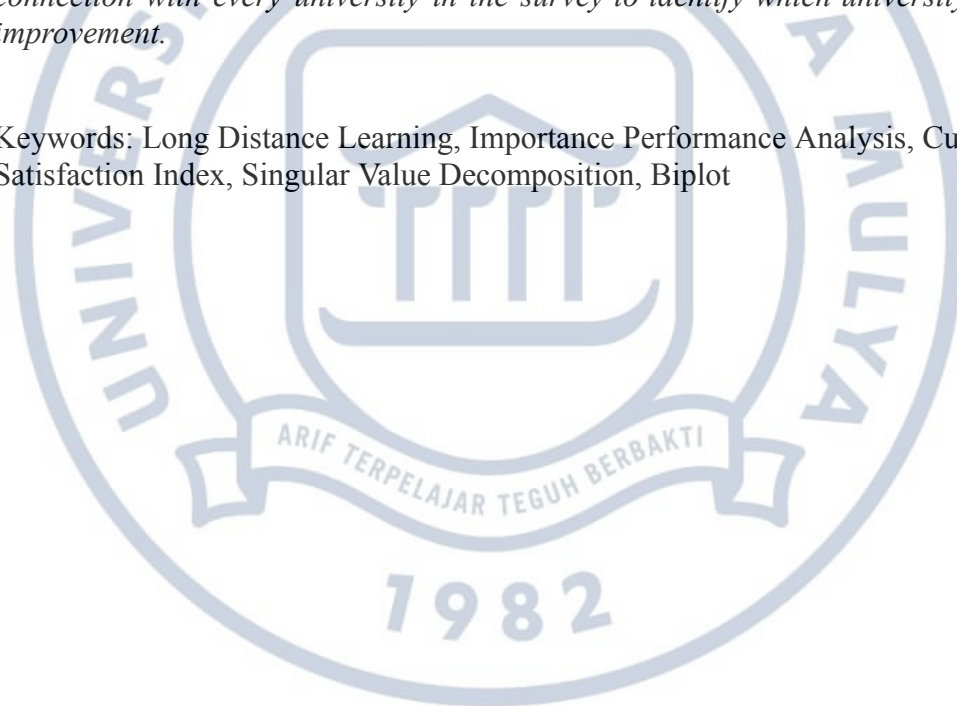


ABSTRACT

*This research aims to determine the strengths and weaknesses of DIKTI grants, namely the DiktiEdu tablets, Internet satellite, and SPADA DIKTI, the learning material provided by DIKTI. This will be done using the **Importance-Performance Analysis (IPA)** and the **Customer Satisfaction Index (CSI)** methods to calculate the relative importance and performance of factors within each grant. Through this research, the researchers can pinpoint specific factors that need improvement and provide solutions on how to improve them and factors that are over-performing to minimize costs or reallocate funds to places that require improvement. The research uses quantitative and qualitative data in questionnaires distributed to eight universities in underdeveloped areas. After collecting the data, the data is converted into a four-point Likert scale data type for the data to be applicable in coding. And then, do an IPA-CSI analysis and look at the critical variables from that analysis. The critical variables are broken down to identify which facilities must be improved. After that, use **Singular Value Decomposition (SVD)** and biplot analysis to see the correlation between each performance variable and the connection with every university in the survey to identify which university needs improvement.*

Keywords: Long Distance Learning, Importance Performance Analysis, Customer Satisfaction Index, Singular Value Decomposition, Biplot



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan hibah DIKTI yaitu tablet DiktiEdu, internet satelit, dan SPADA DIKTI, bahan ajar yang diberikan oleh DIKTI. Ini akan dilakukan dengan menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA) dan *Customer Satisfaction Index* (CSI) untuk menghitung kepentingan relatif dan kinerja faktor-faktor dalam setiap hibah. Melalui penelitian ini, para peneliti dapat menentukan faktor-faktor spesifik yang perlu ditingkatkan dan memberikan solusi tentang cara memperbaikinya dan faktor-faktor yang berkinerja berlebihan untuk meminimalkan biaya atau mengalokasikan kembali dana ke tempat-tempat yang membutuhkan perbaikan. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif dalam kuesioner yang disebarakan ke delapan perguruan tinggi di daerah tertinggal. Setelah mengumpulkan data, data diubah menjadi tipe data skala Likert empat poin agar data dapat diterapkan dalam programming. Kemudian, lakukan analisis IPA-CSI dan lihat variabel yang dikonsentrasikan dari analisis tersebut. Variabel tersebut dipecah untuk mengidentifikasi fasilitas mana yang harus ditingkatkan. Setelah itu, gunakan analisis *Singular Value Decomposition* (SVD) dan biplot untuk melihat korelasi antara masing-masing variabel kinerja dan hubungannya dengan setiap universitas dalam survei untuk mengidentifikasi universitas mana yang perlu ditingkatkan.

Keywords: Long Distance Learning, Importance Performance Analysis, Customer Satisfaction Index, Singular Value Decomposition, Biplot